

Skenario Kasus Terapi Komplomenter Kebidanan



Kelas A3

Disusun Oleh :

1. 2010101035 Eka Nur Laili
2. 2010101036 Dwi Ariyanti
3. 2010101037 Lelianita Ratna Candra Dewi
4. 2010101038 Sri Kinanti
5. 2010101039 Bella Febri Ana

Skenario 2

Seorang perempuan, umur 21 tahun, G1P0A0, hamil 37 minggu datang periksa dirumah sakit ingin kontrol rutin dan melakukan USG. Dari hasil pemeriksaan fisik keadaan umum baik, suhu 36,5°C, respirasi 20 x/menit, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 88 x/menit, USG kondisi janin baik, presentasi kepala, placenta di korpus, air ketuban cukup, pemeriksaan penunjang Hb 10gr%. Ibu sangat cemas menghadapi persalinan dalam waktu dekat. Ibu masih belum menentukan tempat dan penolong persalinannya nanti.

Pertanyaan :

1. Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?
2. Apakah manfaat dan tujuan dari diberikannya terapi tersebut?
3. Apakah ada efek samping yang mungkin timbul setelah diberikan terapi tersebut?

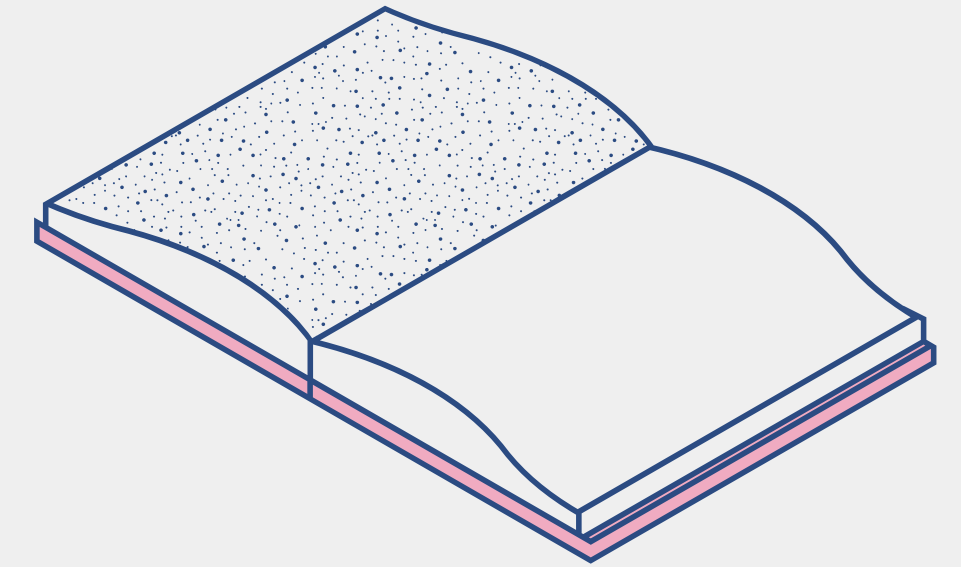
Seperti yang kita ketahui bahwa wanita adalah makhluk Allah yang sangat mulia, diberi kodrat untuk hamil, melahirkan, dan menyusui. Allah menganugerahkan kehamilan pada wanita disertai dengan keistimewaan dan pahala yang sangat besar. Sebagai firman Allah Swt. Dalam QS. Al-Ahqaf ayat 15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ
وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا

Artinya: “Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan.”



- Analisis Kasus



Dalam skenario tersebut, diketahui bahwa ibu memiliki keluhan merasa cemas menghadapi persalinan dalam waktu dekat, dan ibu belum menentukan tempat dan penolong persalinannya nanti. Dari hasil analisa yang kami lakukan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan pada Ibu prenatal antara lain : pengaruh faktor nyeri, keadaan fisik, riwayat kehamilan, riwayat ANC, dukungan suami terhadap kecemasan Ibu. Perlu juga diketahui bahwa kecemasan memang biasa terjadi pada ibu hamil terutama saat mendekati hari lahir. Terlebih pada wanita yang sedang hamil anak pertama, dan cemas merupakan satu hal yang lumrah dialami dan bisa dikurangi tingkat kecemasannya.

Terapi Komplementer Kebidanan Untuk Mengatasi Kecemasan Prenatal

1 ————— 2 ————— 3 ————— 4 ————— 5

1. Meditasi

merupakan salah satu metode untuk menyatukan pikiran sehingga dapat mengatasi kecemasan karena saat bermeditasi jiwa dan pikiran akan menyatu pada satu objek. Penyatuan jiwa dan pikiran akan menuju pada titik tenang yang dapat membantu menenangkan pikiran dan mental ibu dalam mempersiapkan kehamilan, bila pikiran ibu tenang maka dapat menyeimbangkan hormon pada masa kehamilan, mendukung sistem kekebalan tubuh sehingga ibu merasa nyaman saat kehamilan. Manfaat meditasi yaitu untuk menghilangkan kecemasan pada ibu hamil.

2. Yoga

adalah salah kegiatan olah tubuh, pikiran dan mental yang sangat membantu ibu hamil dalam melenturkan persendian dan menenangkan pikiran terutama pada ibu hamil trimester III. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa senam prenatal yoga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida. Ibu hamil yang diberikan senam prenatal yoga dapat membuat ibu menjadi relaks, tenang dan tidak cemas lagi selama kehamilannya.

3. Terapi Murotal

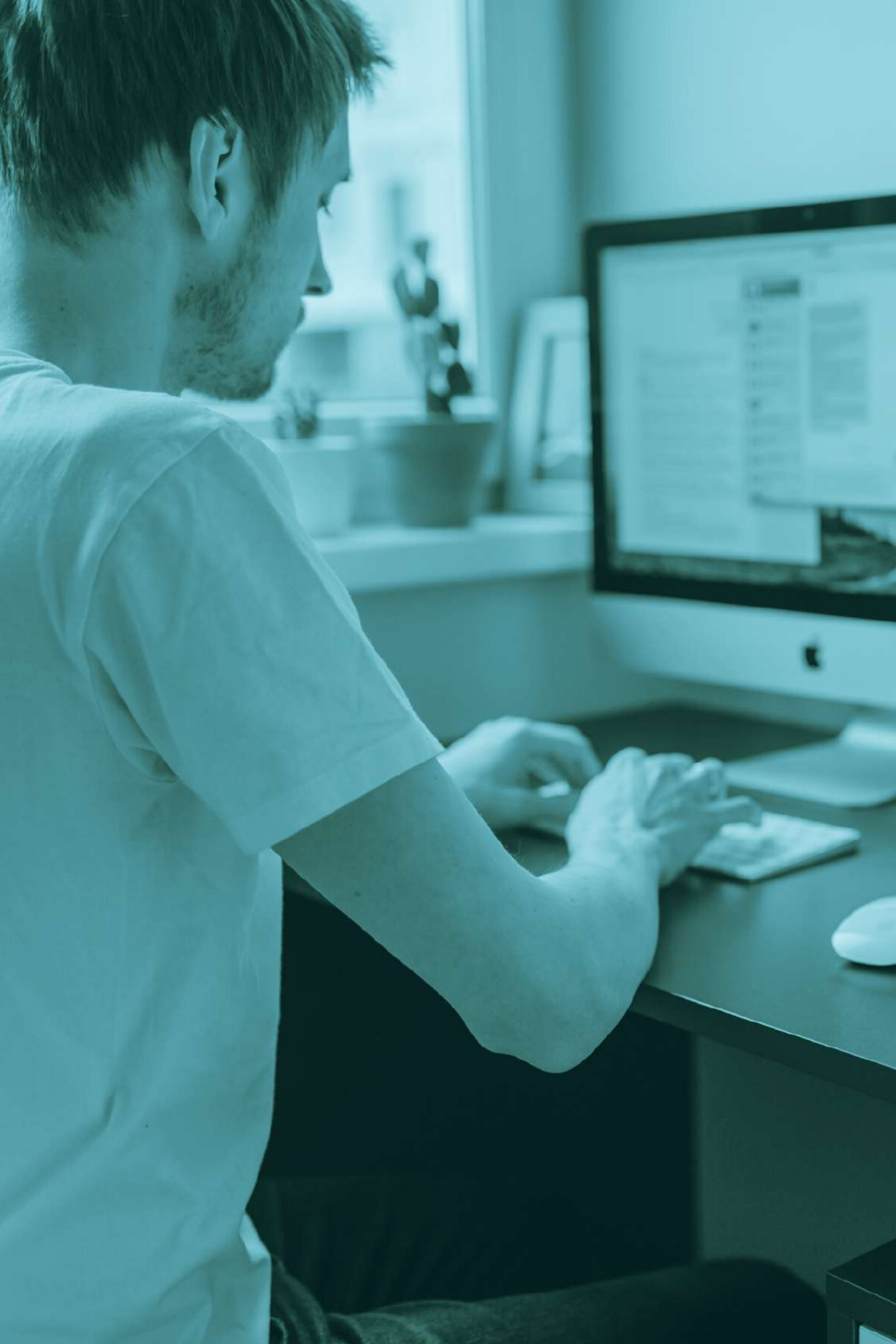
Membacakan atau memperdengarkan lantunan Alquran selama masa kehamilan akan merangsang kecerdasan emosional janin menjadi lebih baik. Maka dari itu, penting bagi Mama untuk meningkatkan intensitas membaca Alquran agar janin yang berada dalam kandungan dapat tumbuh secara optimal.

Manfaat yang diperoleh antara lain :

Bisa menenangkan janin di dalam kandungan, meningkatkan kecerdasan janin, Menghilangkan rasa takut dan kegelisahan, dan mencegah timbulnya berbagai penyakit.

Beberapa surah yang disarankan untuk sering dibaca oleh ibu hamil, antar lain :

1. Surah Yusuf
2. Surah Al-Fatihah
3. Surah Al-Baqarah
4. Surah Maryam



4. Pijat perineum

Beberapa manfaat dari pijat perineum antara lain : mengatasi kecemasan ibu sebelum dan saat melahirkan, serta ibu lebih siap mental terhadap tekanan dan regangan perineum saat kepala bayi mulai keluar. Tujuan dari pijat perineum yaitu dapat membantu otot-otot perineum dan jalan lahir menjadi lebih elastis dan kuat. Sehingga berisiko lebih rendah mengalami robekan jalan lahir ketika proses persalinan berlangsung.

Lanjutan

- **KIE Persiapan Persalinan**

Guru dapat menggunakan Dari kasus skenario diatas, diketahui bahwa ibu belum menentukan tempat bersalin dan penolongnya. Oleh karena itu, Bidan bisa memberikan KIE kepada ibu hamil dengan mendiskusikan terkait persiapan tempat persalinan dan penolongnya. Hal tersebut juga bertujuan untuk memudahkan proses persalinan dan mengurangi rasa cemas ibu terhadap proses persalinannya nanti karena sudah mempersiapkan penolong dan tempat bersalin yang bisa memberikan kenyamanan pada ibu.



- **Efek Samping Yang Mungkin Timbul Setelah Diberikan Terapi Tersebut**

Dari empat jenis terapi yang diberikan yaitu meditasi, yoga, terapi murotal, dan pijat perineum tidak memiliki efek samping pada ibu hamil. Untuk terapi pijat perineum disarankan untuk dilakukan oleh bidan, jika ibu belum pernah melakukan pijat perineum sendiri untuk mengurangi efek samping yang mungkin bisa ditimbulkan dari terapi tersebut.

Video Referensi Pemberian Terapi :

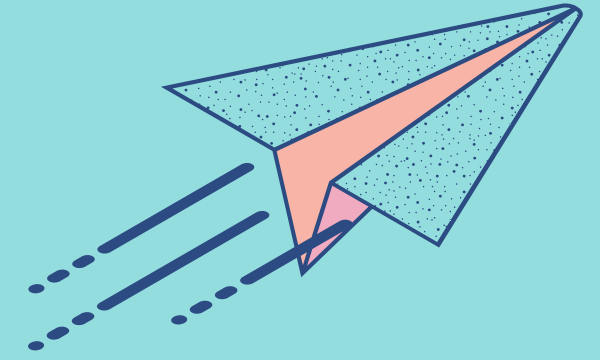
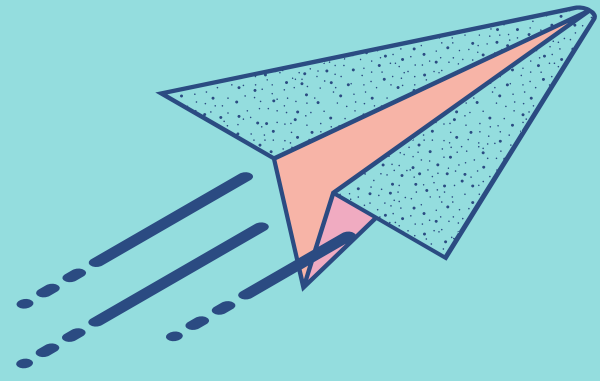
1. Meditasi & Yoga :

<https://youtu.be/umbVKqwoB4Q>

https://youtu.be/Cfqseqj-_vM

2. Pijat Perineum :

<https://youtu.be/BECeuZyC43k>



TERIMAKASIH

